

ABSTRAK

THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH) (AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL FARABI)

Tsaniya Tashbir
422921223199

Permasalahan mengenai keadilan selalu menjadi pembahasan utama yang bergulir diantara masyarakat seperti keadilan dalam segi sosial, pendidikan, politik, hukum, dan lain sebagainya. Penulis berasumsi bahwa keadilan akan menciptakan keutamaan suatu negara. Artinya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara argumentatif asumsi tersebut. Untuk sampai tujuan itu maka peneliti mengambil pendapat dua tokoh otoritatif yakni al-Attas dan al-Farabi. Al-Attas dipilih karena ketajamannya dalam menerangkan konsep keadilan dari sisi filosofis, sementara al-Farabi dipilih karena merupakan sarjana muslim terdepan dan paling otoritatif dalam kajian filsafat negara (filsafat politik)

Melihat bahwa dua tokoh yang dipilih merupakan pakar dalam bidang filsafat dan tema yang diangkat adalah tema filsafat, maka kajian ini akan menggunakan pendekatan filsafat. Kajian ini adalah penelitian literatur; dimana peneliti menggunakan teknik analisis konten untuk mengurai dan menafsirkan pemikiran Al Attas dan Al Farabi dari berbagai karya mereka. Selain itu, secara metodis kajian ini hendak mengintegrasikan konsep keadilan al-Attas dan negara al-Farabi , maka selain analisis konten analisis perbandingan juga akan digunakan pada penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwasannya keadilan adalah menempatkan segala sesuatu ditempatnya (baca kondisi adil), hal ini memiliki relevansi erat dengan terwujudnya *Al-Madinah Al-Fadhilah* yang memiliki pengertian negara yang dipimpin oleh pemimpin faham akan kebijaksanaan, keadilan, dan berpengetahuan. Semakin banyak kondisi adil terjadi di satu negara maka semakin utamalah negara tersebut, dan semakin banyak kondisi ketidakadilan yang terjadi dalam negara maka semakin rusak negara tersebut. Penelitian ini juga menguraikan bahwa keadilan tidak hanya berfungsi sebagai dasar bagi keharmonisan masyarakat, tetapi juga sebagai faktor penting yang memengaruhi perkembangan moral dan intelektual warga negara, sehingga memastikan kemakmuran dan stabilitas negara ideal secara berkelanjutan.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi pemahaman teori keadilan dalam bernegara. Harapan dari peneliti agar peneliti selanjutnya dapat membahas keadilan dan kaitannya dengan teori lainnya yang berkesinambungan. Saran dan kritik dari pembaca selalu diharapkan.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan metode tambahan atau perbandingan lintas budaya dan filsafat (untuk peneliti), berkontribusi pada pemahaman keadilan dan pengembangan kurikulum (untuk institusi terkait), serta mendorong pembaca menerapkan dan mengembangkan ide-ide penelitian dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci : Keadilan, Al-Madinah Al-Fadhilah, Al-Attas, Al-Farabi, Filsafat

ABSTRACT

THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH) (AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL-FARABI)

Tsaniya Tashbir

422021223100

The issue of justice has always been a central topic of discussion in society, encompassing various domains such as social, educational, political, and legal justice, among others. The author assumes that justice contributes to realizing/forming the ideal state. This research aims to provide argumentative proof for this assumption. To achieve this goal, the study draws on the perspectives of two authoritative figures: al-Attas and al-Farabi. Al-Attas is chosen for his sharp insights into the concept of justice from a philosophical standpoint, while al-Farabi is selected for being a leading and authoritative Muslim scholar in the field of political philosophy or the philosophy of the state.

Given that the two selected figures are experts in philosophy and that the theme revolves around a philosophical issue, this study adopts a philosophical approach. This is a literature-based study employing content analysis techniques to dissect and interpret the thoughts of al-Attas and al-Farabi as presented in their works. Additionally, as the study aims to integrate Al-Attas' concept of justice with al-Farabi's concept of the state, then, comparative analysis will also be used as a methodological tool.

The findings of this study indicate that justice (understood as a just condition) is a fundamental principle closely tied to the realization of *Al-Madinah Al-Fadhilah* (The Ideal State), which refers to a state led by a ruler who possesses wisdom, justice, and knowledge. The greater the justice present in a state, the more excellent the state becomes, whereas the greater the injustice, the more corrupt the state will be. This study further elaborates that justice serves not only as a foundation for societal harmony but also as a critical factor influencing the moral and intellectual development of citizens, thereby ensuring the sustained prosperity and stability of the ideal state.

Despite its limitations, the researcher hopes that this study contributes positively to understanding the theory of justice in the context of governance. The researcher also hopes that future studies will explore justice about other interconnected theories to further enrich this discourse.

This research can be further developed through additional methods or cross-cultural and philosophical comparisons (for researchers), contribute to the understanding of justice and curriculum development (for related institutions), and encourage readers to apply and develop the research ideas in real life.

Keywords: Justice, *Al-Madinah Al-Fadhilah*, Al-Attas, Al-Farabi, Philosophy